

TESIS
PERSEPSI PASIEN TENTANG ASPEK HUKUM PERIKATAN UPAYA
(*INSPANNING VERBINTENIS*) DALAM TRANSAKSI TERAPEUTIK
ANTARA DOKTER DENGAN PASIEN DI RSUD KOTA SALATIGA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Bonifasius Nadya Aribowo
NIM 06.93.0223

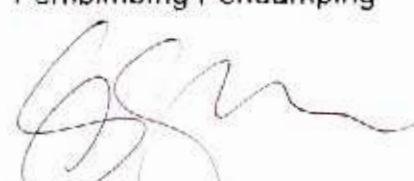
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 12 Juli 2010

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama


B. Resti Nurhayati, SH., M.Hum.

Pembimbing Pendamping


dr. Sofyan Dahlan, Sp.F.



PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : BONIFASIUS NADYA ARIBOWO

Nim : 06.93.0223

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Senin, 12 Juli 2010

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. A. Widanti S. SH, CN


2. dr. Sofwan Dahlan, SpF(K)

3. B. Resti Nurhayati, SH, MHum

4. PJ Soepratignja, SH, SpN

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Senin, 12 Juli 2010


(Prof. Dr. A. Widanti S. SH, CN)
Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum

for truth and justice





Hasil karya ini saya persembahkan kepada masyarakat pasien dan keluarga dan penyelenggara sarana pelayanan kesehatan, praktisi dan pekerja kesehatan dan hukum,

Secara khusus saya persembahkan buat istri dan anak-ku Ika dan Atma serta dan bapak - ibu Sidijono.

KATA PENGANTAR

Aspek hukum yang paling fundamental dalam praktek transaksi terapeutik adalah perikatan hukum antara dokter dengan pasien. Secara normatif-positif konstruksi hukum dalam transaksi terapeutik sudah terlembaga dalam ketentuan perundang-undangan nasional.

Namun sebegus-bagusnya tata nilai atas suatu hal tertentu, manakala tata nilai tersebut tidak dimengerti maka akan berpengaruh pada kualitas transaksi dalam relasi-interaksi diantara para pihak, tidak terkecuali pada transaksi terapeutik dan *complain respon model* dari para pihak.

Untuk itu persepsi publik, khususnya konsumen kesehatan, dalam hal ini pasien di rumah sakit terhadap aspek hukum perikatan upaya (*inspanning verbintenis*) dalam transaksi terapeutik antara dokter dengan pasien di RS perlu dideskripsikan untuk melihat secara nyata *gap* antara tata nilai yang tertuang dalam tata nilai positif dengan persepsi yang ada, hidup dan dimiliki masyarakat pasien manakala melakukan (baca : menjalani) transaksi terapeutik.

Demikian tesis ini penulis susun kiranya dapat bermanfaat bagi masyarakat kesehatan, masyarakat akademis dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan kesehatan masyarakat pada umumnya. Untuk itu Penulis mengahurkan piju Puji syukur ke hadirat Tuhan, atas berkat dan rahmatnya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini,

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya sekaligus Penulissampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, MSc. selaku Rektor Universitas Katholik Soegijapranata Semarang
2. Ibu Prof. Dr. Agnes Widanti SH.CN, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Program, Pasca Sarjana Universitas Katholik Soegijapranata Semarang
3. Bapak dr. Kuntjoro Ari Purjanto, MMR, selaku direktur RSUD Kota Salatiga
4. Ibu B. Resti Nurhayati SH M Hum, selaku Dosen Pembimbing Utama Tesis Penulis
5. Bapak dr. Sofyan Dahlan Sp.F., selaku Dosen Pembimbing Pendamping Tesis Penulis
6. Bapak PJ Soepratignja SH. Sp.N., selaku Dosen Penguji Tesis Penulis
7. Segenap Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program, Pasca Sarjana Universitas Katholik Soegijapranata Semarang
8. Segenap Staff Tata Usaha dan Karyawan di Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pasca Sarjana Universitas Katholik Soegijapranata Semarang
9. Segenap dokter, perawat dan petugas dan responden dalam penelitian ini di RSUD Kota Salatiga

10. Istri dan anakku : Ika dan Atma, orang tuaku : Bapak S.J Sidijono dan A.Minani, dan keluarga Solo, Semarang dan Jakarta

11. Tidak terkecuali teman-teman angkatan ke 6 . Pak Purnomo, Pak Rohadi, Pak Jais, Pak Fathur dan Bu Ngatini, serta kawan-kawan lain, kolega, kerabat yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menghaturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya atas segala bantuan, dorongan serta doa hingga tersusunnya tesis ini.

Semarang, 12 Juli 2010

Penulis



DAFTAR ISI

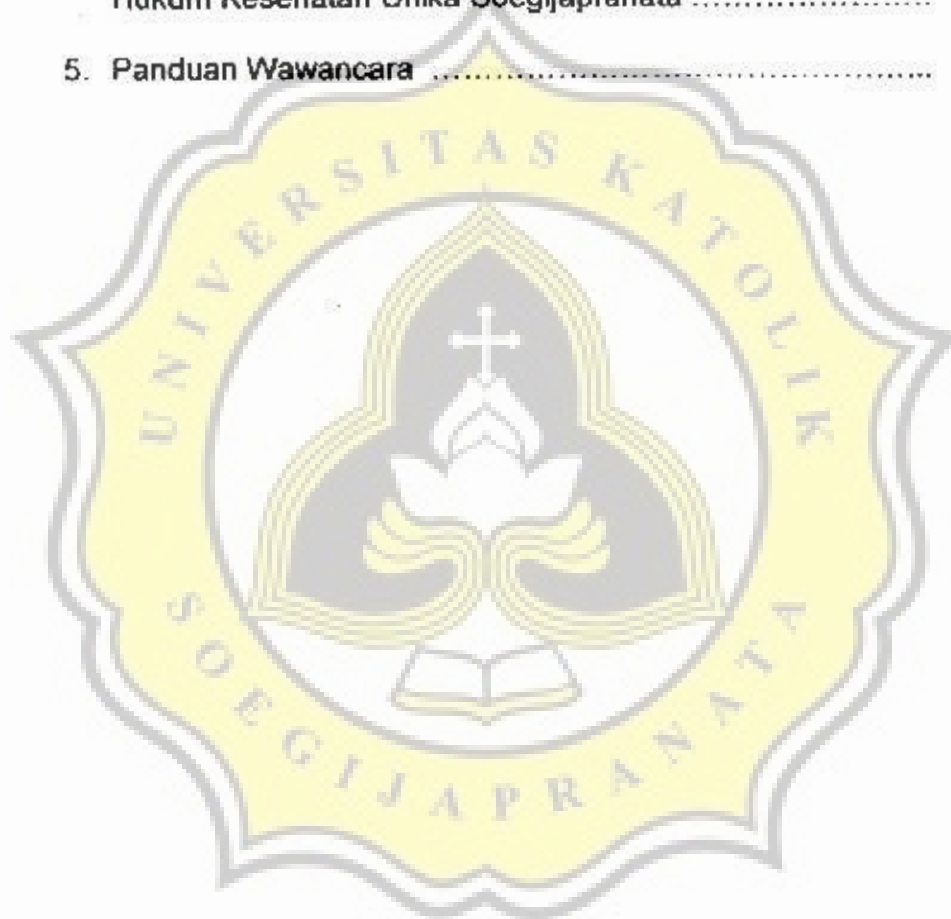
	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL / DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ARTI DAN LAMBANG SINGKATAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	11
C. Pembatasan Permasalahan	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Metode Penelitian	13
a. Metode Pendekatan	14
b. Spesifikasi Penelitian	15
	viii

c.	Design Penelitian.....	16
d.	Variabel dan Definisi Operasional.....	16
1.	Identifikasi Variable Penelitian.....	16
2.	Definisi operasional.....	16
1)	Persepsi.....	16
2)	Pasien.....	17
3)	Aspek Hukum Perikatan Upaya.....	17
4)	Transaksi Terapeutik.....	18
5)	Dokter.....	18
6)	RSUD Kota Salatiga.....	18
e.	Metode Pengumpulan Data.....	18
1.	Populasi.....	20
2.	Teknik Pengambilan Sampel.....	21
f.	Metode Analisi data.....	22
g.	Rencana penyajian Tesis.....	22
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	25
A.	Tinjauan Teoritis tentang Persepsi.....	25
B.	Tinjauan teoritis tentang Pasien.....	27
C.	Tinjauan Teoritis tentang Aspek Hukum Perikatan.....	28
a.	Perikatan atas Kontrak.....	29
b.	Perikatan upaya (inspanning verbintenis).....	40
D.	Tinjauan Teoritis tentang Transaksi Terapeutik.....	41

E.	Tinjauan Teoritis tentang Dokter	49
F.	Tinjauan Teoritis tentang RSUD Kota Salatiga.....	51
G.	Tinjauan Teoritis tentang Aspek Hukum	
	Perikatan Upaya dalam Transaksi Terapeutik	53
a.	Aspek Hukum Berlakunya Hubungan	
	Kontraktual dalam Transaksi Terapeutik	56
b.	Aspek Hukum tentang Sifat Perikatan Hukum	
	dalam Hubungan Hukum dalam Transaksi	
	Terapeutik	58
c.	Aspek Hukum Implikasi Hukum dari Hubungan	
	Hukum dalam Transaksi Terapeutik berupa Hak	
	dan Kewajiban Dokter dan Pasien dalam	
	Transaksi Terapeutik	61
E.	Skema Alur Pemikiran Persepsi tentang Aspek	
	hukum Perikatan Upaya dalam Transaksi Terapeutik	
	dengan complain Respon Model pasien terhadap	
	Dokter/RS	63
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A.	Gambaran Umum	64
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	65

a.	Persepsi responden tentang Ada Tidaknya Hubungan Hukum dalam Transaksi Terapeut	66
b.	Persepsi Responden tentang Berlakunya Hubungan Hukum dalam Transaksi Terapeutik	69
c.	Persepsi Responden tentang Sifat Perikatan Hukum dalam Transaksi Terapeutik	75
d.	Persepsi Responden tentang Hak Pasien dalam Transaksi Terapeutik	78
e.	Persepsi Responden tentang Kewajiban-Kewajiban Pasien dalam Transaksi Terapeutik	81
f.	Persepsi Responden tentang Hak-hak Dokter dalam Transaksi Terapeutik	86
g.	Persepsi Responden tentang Kewajiban-Kewajiban Dokter dalam Transaksi Terapeutik.....	90
BAB V	PENUTUP.....	99
A.	Kesimpulan	99
B.	Saran	103
	Daftar Pustaka	105
	LAMPIRAN	
1.	Rekap Hasil wawancara	107

2. Rekap Jumlah Pasien RSUD Kota Salatiga Bulan Desember 2009.....	117
3. Ijin Penelitian dari RSUD Kota Salatiga	118
4. Ijin Penelitian dari :Program Magister Ilmu Hukum konsentrasi Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata	119
5. Panduan Wawancara	120



DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

- Skema 1 Skema Alur Pemikiran Korrelasi Persepsi tentang spek Hukum Perikatan upaya dalam Transaksi Terapeutik dengan *Complain Respon Model* Pasien terhadap dokter/RS
- Tabel 1 Latar Belakang Responden Ditinjau dari Aspek Tingkat Pendidikan, Klas Kamar Rawat Inap Maupun Jenis Kelamin
- Tabel 2 Persepsi Responden tentang Sejak Kapan Terjadinya Hubungan Hukum dalam Transaksi Terapeutik
- Diagram 1 Persepsi Responden tentang Ada Tidaknya Hubungan Hukum dalam Transaksi Terapeutik
- Diagram 2 Persepsi Responden yang Berlatar Belakang pendidikan Setingkat SLTP tentang Ada Tidaknya Hubungan Hukum dalam Transaksi Terapeutik
- Diagram 3 Persepsi Responden yang Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat SLTP tentang Sejak Kapan Hubungan Hukum dalam Transaksi Terapeutik Terjadi
- Diagram 4 Persepsi Responden yang Berlatar belakang Pendidikan setingkat SMU tentang Sejak Kapan terjadinya Hubungan Hukum dalam Transaksi Terapeutik

- Diagram 5 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan setingkat D3/S1 ke Atas Perihal Sejak Kapan Terjadinya Hubungan Hukum dalam Transaksi Terapeutik
- Diagram 6 Persepsi Responden tentang Kapan Berakhirnya Hubungan Hukum dalam Transaksi Terapeutik
- Diagram 7 Persepsi Responden yang Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat SLTP Ke Bawah tentang Sejak Kapan Berakhirnya Hubungan Hukum dalam Transaksi Terapeutik
- Diagram 8 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat SMU tentang Sejak Kapan Berakhirnya Hubungan Hukum dalam Transaksi Terapeutik
- Diagram 9 Persepsi Responden Berlatar Belakang setingkat D3/S1 ke Atas Perihal Sejak Kapan berakhirnya Hubungan Hukum dalam Transaksi Terapeutik
- Diagram 10 Persepsi Responden tentang Sifat Perikatan hukum dalam Transaksi Terapeutik
- Diagram 11 Persepsi Responden Bertingkat Pendidikan Setingkat SMU tentang Hubungan Hukum dalam Transaksi Terapeutik Dilihat dari Sifat Perikatannya
- Diagram 12 Persepsi Responden tentang Hak Hak Pasien dalam Transaksi Terapeutik

Diagram 13 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat SLTP Ke Bawah tentang Hak hak Pasien sebagaimana diatur dalam Pasal 45 Ayat (3) UUPK

Diagram 14 Persepsi Responden yang Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat SMU tentang Hak hak Pasien dalam Transaksi Terapeutik

Diagram 15 Persepsi Responden yang Berlatar Belakang Pendidikan setingkat SMU tentang Hak hak Pasien sebagaimana diatur dalam Pasal 52 ayat (3) UUPK

Diagram 16 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan setingkat D3/S1 ke Atas Perihal Hak-Hak Pasien dalam transaksi Terapeutik

Diagram 17 Persepsi Responden tentang Kewajiban-kewajiban Pasien dalam Transaksi Terapeutik

Diagram 18 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat Pendidikan Dasar (SLTP) Ke Bawah tentang Kewajiban Pasien dalam transaksi terapeutik

Diagram 19 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat SLTP Ke Bawah tentang Kewajiban-Kewajiban Pasien sebagaimana diatur dalam Pasal 53 UUPK

Diagram 20 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat SMU tentang Kewajiban-Kewajiban Pasien dalam Transaksi Terapeutik

Diagram 21 Persepsi Responden Berlatar belakang Pendidikan Setingkat SMU tentang Kewajiban-Kewajiban Pasien sebagaimana diatur dalam Pasal 53 UUPK

Diagram 22 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat D3/S1 ke Atas Perihal Kewajiban-Kewajiban Pasien dalam Transaksi Terapeutik

Diagram 23 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat D3/S1 ke Atas perihal Kewajiban-kewajiban Pasien Sebagaimana telah Diatur dalam Pasal 53 UUPK

Diagram 24 Persepsi Responden tentang Hak-Hak Dokter dalam Transaksi Terapeutik

Diagram 25 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat SLTP ke Bawah tentang Hak Hak Dokter

Diagram 26 Persepsi Responden yang Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat SLTP Ke Bawah tentang Hak Hak Dokter sebagaimana diatur dalam Pasal 50 UUPK

Diagram 27 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan SMU tentang hak hak dokter sebagaimana ketentuan Pasal 50 UUPK

Diagram 28 Persepsi Responden tentang Kewajiban-kewajiban Pasien dalam Transaksi Terapeutik

Diagram 29 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat SLTP ke bawah yang Memahami Perihal Kewajiban-kewajiban Dokter

Diagram 30 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat SLTP Ke Bawah tentang Kewajiban-Kewajiban Dokter sebagaimana diatur dalam Pasal 51 UUPK

Diagram 31 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan setingkat SMU tentang Kewajiban-Kewajiban Dokter sebagaimana yang diatur dalam Pasal 51 UUPK

Diagram 32 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat D3/S1 ke atas Perihal Kewajiban-kewajiban Dokter

Diagram 33 Persepsi Responden Berlatar Belakang Pendidikan Setingkat SLTP Ke Bawah tentang Kewajiban-Kewajiban Dokter sebagaimana diatur dalam Pasal 51 UUPK

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Hasil wawancara dengan Responden
2. Rekap Jumlah Pasien RSUD Kota Salatiga Bulan Desember 2009
3. Ijin Penelitian dari RSUD Kota Salatiga
4. Ijin Penelitian dari :Program Magister Ilmu Hukum konsentrasi Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata
5. Panduan Wawancara



ARTI DAN LAMBANG SINGKATAN

RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
IGD	Unstalasi Gawat Darurat
KUHPerdata	Kitab Undang Undang Hukum Perdata
UUPK	Undang Undang Praktik Kedokteran
UUK	Undang Undang Kesehatan
UURS	Undang Undang Rumah Sakit
PMH	Perbuatan Melawan Hukum



**PERSEPSI PASIEN TENTANG ASPEK HUKUM PERIKATAN UPAYA
(*INSPANNING VERBINTENIS*) DALAM TRANSAKSI TERAPEUTIK
ANTARA DOKTER DENGAN PASIEN
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KOTA SALATIGA**

Bonifasius Nadya Aribowo

Abstrak

Konstruksi hukum dalam transaksi terapeutik sudah terlembaga dalam ketentuan perundang-undangan nasional, namun persepsi pasien tentang aspek hukum perikatan upaya dalam transaksi terapeutik masih demikian beragam, tidak utuh, bahkan sebagian kabur. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana persepsi pasien tentang aspek hukum perikatan upaya (*inspanning verbintenis*) dalam transaksi terapeutik antara dokter dengan pasien.

Partisipan dalam penelitian ini adalah 15 orang pasien di RSUD Salatiga. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dengan populasi pasien yang sedang menjalani rawat inap berdasarkan perikatan atas kontrak di RSUD Kota Salatiga dalam jangka waktu satu bulan sejak pasien masuk dirawat inap di RSUD Kota Salatiga. Teknik pengambilan data dengan studi lapangan lewat observasi dan wawancara yang mendalam (*deep interview*) secara terarah (*directive interview*), dengan analisa data secara kualitatif yang diuraikan secara deskriptif-naratif maupun menggunakan table maupun diagram secara statistik.

Hasil yang didapatkan memperlihatkan bahwa 73,3 % responden memiliki persepsi tentang adanya hubungan hukum dalam transaksi terapeutik. Persepsi responden tentang aspek hukum turunan dalam transaksi terapeutik meliputi berlakunya hubungan kontraktual dalam transaksi terapeutik, sifat perikatan dalam transaksi terapeutik, serta hak dan kewajiban dokter dan pasien dalam hubungan kontraktual dalam transaksi terapeutik memiliki korelasi dengan latar belakang tingkat pendidikan responden.

Kata kunci : persepsi pasien, perikatan upaya, transaksi terapeutik

**PATIENT PERCEPTION OF LEGAL ASPECTS OF EFFORT CONTRACT
(*INSPANNING VERBINTENIS*) IN THE THERAPEUTIC TRANSACTION
BETWEEN DOCTORS WITH PATIENTS RELATIONSHIP IN THE RSUD
KOTA SALATIGA**

Bonifasius Nadya Aribowo

Abstract

Legal construction of the therapeutic transaction has been institutionalized in terms of national legislation, but the perceptions of patient about the legal aspects of effort contract in the therapeutic transaction was so diverse, not whole, even obscure.

This study aimed to see the perceptions of patients about legal aspects of effort contract (*inspanning verbintenis*) in the therapeutic transaction between doctor and patient relationship. Participants in this study were 15 patients in the RSUD Salatiga. Sampling technique using *cluster random sampling* methode, with the population are patients who were undergoing inpatient based on effort contract in RSUD Salatiga within one month since the patients were hospitalized at the RSUD Salatiga. The data were collect by field of study through in-depth and directive interview, with qualitative data analysis described by descriptive - narrative and use of statistical tables and diagrams.

The results obtained showed that 73.3% of respondents have a perception about the existence of legal relationships in the therapeutic transaction. Perception of respondents about the legal aspects of derivative transactions including therapeutic relationship *kontraktual* in the therapeutic transaction, the nature of commitment in the therapeutic transaction, as well as the rights and obligations of doctors and patients within a contractual relationship in the therapeutic transaction has a correlation with the background level of education of respondents.

Keywords: patient perceptions, effort contract, therapeutic transaction